

## **ABSTRAK**

Perkembangan Teknologi saat ini memberikan pengaruh yang cukup banyak dalam berbagai aspek kehidupan manusia, teknologi bukan hanya membantu manusia dalam bidang pekerjaan tetapi sudah menjadi kebutuhan yang tidak bisa dilepaskan oleh manusia. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan perkembangan manusia dan ilmu pengetahuan, revolusi industry 4.0 menuntut manusia masuk dalam perkembangan teknologi. Revolusi Industri 4.0 secara fundamental mengakibatkan berubahnya cara manusia berpikir, hidup, dan berhubungan satu dengan yang lain. Era ini akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia dalam berbagai interaksi sosial nya. Revolusi Industri 4.0 memberikan dampak besar bagi kehidupan generasi milenial dan juga mempengaruhi kehidupan sosialnya secara nyata, banyak generasi milenial berjuang untuk mempertahankan eksistensinya di media sosial Sebelum sampai pada era 4.0, perkembangan teknologi melewati era 1.0, 2.0, 3.0 dengan memiliki perubahan dan perkembangan yang berbeda pada masanya hingga sampailah pada era 4.0. Secara sadar atau tidak era 4.0 telah berhasil membawa perubahan pada sendi kehidupan manusia di muka bumi ini.

Kemajuan teknologi ini tentunya berpengaruh pada pola kehidupan di semua lini termasuk juga kehidupan Prajurit di satuan yang dapat dikatakan sebagai Prajurit generasi Milenial. Istilah milenial pertama kali dicetuskan oleh William Strauss dan Neil dalam bukunya yang berjudul *Millennials Rising: The Next Great Generation* (2000). Mereka menciptakan istilah ini tahun 1987, yaitu pada saat anak-anak yang lahir pada tahun 1982 masuk pra-sekolah. Saat itu media mulai menyebut sebagai kelompok yang terhubung ke milenium baru di saat lulus SMA di tahun 2000. Pendapat lain menurut Elwood Carlson dalam bukunya yang berjudul *The Lucky Few: Between the Greatest Generation and the Baby Boom* (2008), generasi milenial adalah mereka yang lahir dalam rentang tahun 1983 sampai dengan 2001. Jika didasarkan pada *Generation Theory* yang dicetuskan oleh Karl Mannheim pada tahun 1923, generasi milenial adalah generasi yang lahir pada rasio tahun 1980 sampai dengan 2000. Generasi milenial juga disebut sebagai generasi Y. Istilah ini mulai dikenal dan dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Penulisan yang memuat membangun gaya kepemimpinan transformasional perwira milenial pada era revolusi industri 4.0 dalam rangka menunjang tugas pokok yonif raider 712/wt ini membahas mengenai perbedaan gaya kepemimpinan dalam organisasi akan mempunyai pengaruh yang berbeda pula pada partisipasi individu dan perilaku kelompok. Dimana subjek dan objek di dalam penelitian ini adalah posisi seorang Perwira dari berbagai latar belakang (sumber) baik Akademi Militer, Sepa PK maupun Secapa TNI AD yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pemimpin, komandan, sahabat, guru dan teman yang dituntut memiliki kepedulian terhadap anak buah yang dipimpinya. Selaku perwira TNI AD, yang telah bersumpah akan memimpin anak buah dengan memberi suri tauladan, membangun karsa, serta menuntun pada jalan yang lurus dan benar. Hal ini berarti perwira dengan komitmennya akan membawa anak buahnya sesuai dengan doktrin militer Sumpah Prajurit, Sapta Marga, 8 Wajib TNI sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Dari pembahasan tersebut maka pada dasarnya kepemimpinan TNI AD tentu tidak akan terlepas dari falsafah dan nilai-nilai yang terkandung di dalam Sapta Marga. Pemimpin TNI AD dalam pengabdianya harus memahami seluruh aspek pendukung baik orang yang dipimpin maupun aspek lingkungan yang berpengaruh terhadap penerapan teori, gaya dan pola kepemimpinannya. Kepemimpinan pada era milenial memiliki pendekatan yang khas karena digitalisasi yang merambah dunia kerja tidak lagi memungkinkan pemimpin untuk bertindak secara konvensional. Adapun dalam hal pola kepemimpinan, kepemimpinan milenial perlu

memahami dan memakai pola komunikasi generasi milenial yang dipimpinnya yang notabene sangat berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. Di samping itu, kepemimpinan milenial perlu mendorong inovasi, kreativitas, dan jiwa entrepreneurship generasi baru itu. Semua saluran inovasi, kreativitas dan entrepreneurship harus dirancang dengan baik dan kongkrit. Tidak hanya berisi wacana saja, tetapi juga terdapat proses yang benar-benar dapat dinikmati oleh generasi milenial untuk mengembangkan bakat dirinya sebagai seorang prajurit.

Dibandingkan generasi sebelumnya, generasi milenial memiliki karakter unik berdasarkan wilayah dan kondisi sosial-ekonomi. Salah satu ciri utama generasi milenial ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media dan teknologi digital. Karena dibesarkan oleh kemajuan teknologi, generasi milenial memiliki ciri-ciri kreatif, informatif, mempunyai passion dan produktif serta lebih berteman baik dengan teknologi. Generasi ini merupakan generasi yang melibatkan teknologi dalam segala aspek kehidupan yang apabila dicermati dengan bijak akan berdampak bagi kemajuan teknologi khususnya teknologi militer dalam kerangka pemanfaatan sumberdaya satuan.

**Kata kunci** : Pembinaan Satuan, *Millenial*, *Transformasional Leadership*, Kepemimpinan, Yonif Raider 712/Wt

## **ABSTRAC T**

Current technological developments have quite an influence on various aspects of human life, technology not only helps humans in the field of work but has become a necessity that humans cannot give up. Technological progress is something that cannot be avoided in life, because technological progress will run in accordance with human and scientific development, the industrial revolution 4.0 requires humans to participate in technological development. The Industrial Revolution 4.0 has fundamentally changed the way humans think, live and relate to one another. This era will disrupt various human activities in various social interactions. The Industrial Revolution 4.0 has had a big impact on the lives of the millennial generation and has also significantly influenced their social life, many millennial generations are struggling to maintain their existence on social media. Before arriving at the 4.0 era, technological developments went through the 1.0, 2.0, 3.0 eras with different changes and developments. in its time until the 4.0 era arrived. Consciously or not, the 4.0 era has succeeded in bringing changes to the joints of human life on this earth.

This technological progress certainly has an impact on life patterns at all levels, including the lives of Soldiers in units who can be said to be Millennial Generation Soldiers. The term millennial was first coined by William Strauss and Neil in their book entitled *Millennials Rising: The Next Great Generation* (2000). They coined the term in 1987, when children born in 1982 entered pre-school. At that time, the media began to refer to it as a group connected to the new millennium when they graduated from high school in 2000. Another opinion, according to Elwood Carlson in his book entitled *The Lucky Few: Between the Greatest Generation and the Baby Boom* (2008), the millennial generation is those who were born in the range from 1983 to 2001. If it is based on the Generation Theory that was coined by Karl Mannheim in 1923, the millennial generation is the generation born in the ratio of 1980 to 2000. The millennial generation is also referred to as generation Y. This term is becoming known and used in the editorial of a major United States newspaper in August 1993. This writing contains building a transformational leadership style for millennial officers in the era of the industrial revolution 4.0 in order to support the main tasks of Yonif Raider 712/wt. individual participation and group behavior. Where the subject and object in this study are the position of an Officer from various backgrounds (sources) both the Military Academy, Sepa PK and Secapa TNI AD who has duties and responsibilities as a leader, commander, friend, teacher and friend who are required to have concern towards the subordinates he leads. As an Army officer, who has sworn to lead his men by setting an example, building initiative, and guiding the straight and true path. This means that officers with their commitment will bring their men in accordance with the military doctrine of the Soldier's Oath, Sapta Marga, 8 Compulsory TNI so that organizational goals can be achieved. From this discussion, basically the leadership of the TNI AD will certainly not be separated from the philosophy and values contained in the Sapta Marga. Leaders of the Indonesian Armed Forces in their service must understand all supporting aspects, both the people they lead and environmental aspects that influence the application of leadership theories, styles and patterns. Leadership in the millennial era has a distinctive approach because digitalization that has penetrated the world of work no longer allows leaders to act conventionally. As for leadership patterns, millennial leadership needs to understand and use the communication patterns of the millennial generation they lead, which incidentally are very different from previous generations. In addition, millennial leadership needs to encourage innovation, creativity and the new generation's entrepreneurial spirit. All channels of innovation, creativity and entrepreneurship must be properly designed and



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**MEMBANGUN GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL PERWIRA MILENIAL PADA ERA  
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DLAM**

**RANGKA MENUNJANG TUGAS POKOK YONIF 712/WIRATAMA**

Ade Rohmat Wahyudin, DR. Agus Joko Pitoyo, M.A; DR. Pande Made Kutanegara, M.Si

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

concrete. Not only does it contain discourse, but there is also a process that the millennial generation can truly enjoy developing their talents as soldiers.

Compared to the previous generation, the millennial generation has unique characteristics based on region and socio-economic conditions. One of the main characteristics of the millennial generation is characterized by increased use and familiarity with digital communications, media and technology. Because they were brought up by technological advances, the millennial generation has creative, informative characteristics, has passion and is productive and is better friends with technology. This generation is a generation that involves technology in all aspects

**Keywords:** Unit Development, Millennials, Transformational Leadership, Leadership, Yonif Raider 712/Wt